

## ABSTRAK

### PERBANDINGAN METODE TOPSIS DAN METODE SAW UNTUK MENENTUKAN CALON PENERIMA BANTUAN PENDIDIKAN SISWA KURANG MAMPU

IKMA FITRI YENIA-NIM 1157050075

Jurusan Teknik Informatika

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri guna menjadikan manusia yang cerdas, berilmu, berakhlak mulia, beriman serta keterampilan yang diperlukan darinya untuk masyarakat kecil maupun masyarakat luas. Tidak sedikit siswa yang tidak memperoleh pendidikan, bahkan tidak sedikit pula siswa yang putus sekolah khususnya di Yayasan MTS Sirnamiskin. Oleh karena itu MTS Sirnamiskin membuat program bantuan Internal untuk membantu siswa yang kurang mampu dari segi ekonomi. Di MTS Sirnamiskin dilakukan penentuan calon penerimaan bantuan bagi siswa kurang mampu yang masih manual yang membutuhkan waktu lama dan belum adanya sistem yang terkomputerisasi yang dapat mengolah data-data tersebut menjadi suatu informasi yang dapat membantu dalam proses mengambil keputusan. Oleh karena itu Pada Penelitian ini Algoritma TOPSIS dan *Simple Additive Weighting* (SAW) diimplementasikan pada penentuan calon penerima bantuan siswa kurang mampu di Yayasan Sirnamiskin. Kedua algoritma tersebut memiliki kesamaan dalam proses pemecahan masalah, namun hasil yang diperoleh dari perhitungan algoritma SAW lebih baik dibandingkan dengan metode TOPSIS. Sehingga sistem penentuan bantuan yang dibangun memberikan hasil yang sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan.

**Kata kunci :** *Metode SAW, Metode TOPSIS, Bantuan pendidikan, Sistem Pendukung Keputusan.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

## **ABSTRACT**

### **COMPARISON OF THE TOPSIS METHOD AND SAW METHOD TO DETERMINE THE ADVISABILITY OF UNDERPRIVILEGED STUDENT RECIPIENT CANDIDATES**

**IKMA FITRI YENIA-NIM 1157050075**

**Jurusan Teknik Informatika**

*Education is the most important thing in human life that aims to develop self-potential in order to make human beings who are intelligent, knowledgeable, noble, believe in the skills needed from them for small communities and the wider community. Not a few students who do not get an education, not even a few students who drop out of school, especially in the Islamic Education Foundation (YPI) Sirnamiskin. Therefore YPI Sirnamiskin made an Internal assistance program to help economically disadvantaged students. In YPI Sirnamiskin, the determination of candidates for receiving assistance for underprivileged students is still a manual that requires a long time and there is no computerized system that can process the data into information that can assist in the decision making process. Therefore in this study the TOPSIS algorithm and Simple Additive Weighting (SAW) were implemented in determining the prospective beneficiaries of underprivileged students in the Sirnamiskin Foundation. The comparison of the SAW algorithm and TOPSIS algorithm is that the two algorithms have similarities in the process of problem solving, but the results obtained from the calculation of the SAW algorithm are better than the TOPSIS method. So that the system of determining the assistance built gives results that are in accordance with the results of the analysis that has been carried out.*

**Keywords:** SAW Method, TOPSIS Method, Educational Assistance, Decision Support System.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG